

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode observasional menggunakan pendekatan cross sectional. Dimana penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang dilakukan dengan pengukuran sekali dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2005; Widia, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mencari “Hubungan antara lingkungan keluarga dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur”.

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu lingkungan keluarga dengan variabel dependennya adalah sikap mahasiswa terhadap narkoba dimana sikap yang dimaksud mencakup perasaan, dukungan, suasana hati serta motivasi yang membuat menjadi mahasiswa menjadi terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba.

2.2 Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Prodi Teknik Mesin yang berjumlah 233 orang.

Kriteria dalam pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden dalam penelitian
- b. Mahasiswa aktif Prodi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini ialah

- a. Mahasiswa yang tidak dapat ditemui atau dihubungi saat pengumpulan data.
- b. Mahasiswa yang tidak menjawab item pertanyaan dengan lengkap serta memilih jawaban lebih dari satu pilihan.

Pada penelitian ini sampel yang dipakai ialah mahasiswa yang ada di Prodi Teknik Mesin. Dalam penelitian ini peneliti menghitung besar sampel menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel yang di cari

N = Jumlah Populasi

e = Presentase kesalahan yang diinginkan atau ditolerir (digunakan 5%) maka diketahui :

$$n = \frac{2331}{1 + 2331(5\%)^2}$$

$$n = 147,2 \text{ (dibulatkan menjadi 148 sampel)}$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 148 responden dan dilakukan penambahan sebanyak 10% guna untuk menghindari terjadinya kesalahan atau bias dan antisipasi

adanya pengurangan akibat *attrition rate* dari responden sehingga jumlah sampel menjadi 163 orang.

Pada tahap pengambilan data dilakukan dengan teknik sampling menggunakan cara *propotional stratified random sampling* yang dimana pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan bestrata dengan mengambil sampel sampel dari tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing – masing sub populasi secara acak atau serampang. Kelebihan dari teknik ini yaitu dapat meminimalkan bias pemilihan sampel dan segmen tertentu dari sebuah populasi. Namun teknik ini juga memiliki kekurangan dengan tidak dapat digunakan jika peneliti tidak dapat mengklasifikasikan setiap anggota populasi kedalam subpopulasi. Kelompok yang akan dijadikan penelitian meliputi, mahasiswa tingkat 1, tingkat 2, tingkat 3 dan tingkat 4 yang bersedia sebagai responden dalam penelitian ini yang diambil secara acak sesuai dengan kriteria yang ada dalam anggota populasi.

Sampel pada penelitian ini dibedakan berdasarkan tingkatan semester yang ada pada Prodi Teknik Mesin yang mana tiap semester memiliki jumlah mahasiswa yang berbeda – beda yaitu untuk mahasiswa tingkat 1 berjumlah 99 orang, mahasiswa tingkat 2 berjumlah 46 orang, mahasiswa tingkat 3 berjumlah 57 orang dan mahasiswa tingkat 4 berjumlah 31 orang. Untuk sampel yang akan

diambil dari setiap kelompok strata dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{\text{Populasi Kelompok}}{\text{Jumlah Populasi Keseluruhan}} \times \text{Jumlah Sampel yang ditentukan}$$

$$\text{Kelompok Semester 2} = \frac{99}{233} \times 164 = 69,6 \text{ (dibulatkan 70)}$$

$$\text{Kelompok Semester 4} = \frac{46}{233} \times 164 = 32,3 \text{ (dibulatkan 33)}$$

$$\text{Kelompok Semester 6} = \frac{57}{233} \times 164 = 40,1 \text{ (dibulatkan 40)}$$

$$\text{Kelompok Semester 8} = \frac{33}{233} \times 164 = 21,8 \text{ (dibulatkan 22)}$$

Pengambilan sampel yang diperoleh oleh peneliti ketika melakukan penelitian untuk tiap – tiap tingkatan yaitu kelompok semester 2 berjumlah 68 orang, kelompok semester 4 berjumlah 37 orang, kelompok semester 6 berjumlah 41 orang dan kelompok semester 8 berjumlah 19 orang.

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Juli 2023 dimana kegiatan yang akan dilakukan meliputi pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan penulisan akhir penelitian. Penelitian ini dilakukan di Prodi Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

2.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan suatu pengertian yang mempunyai arti tunggal dan dapat diterima secara objektif yang mana indikatornya tidak tampak (Agustian et al., 2019). Suatu pengertian mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel yang akan diamati, supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam sebuah penelitian, maka perlu dijelaskan tentang definisi operasional dari judul yang akan diteliti.

Tabel 2.4.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen				
Sikap Mahasiswa Terhadap Narkoba	Persepsi dan respon remaja tentang narkoba, meliputi sikap mahasiswa terhadap bahaya narkoba, sikap mahasiswa terhadap penyalaghunaan narkoba, sikap mahasiswa terhadap pentingnya pencegahan narkoba serta pentingnya sikap mahasiwa terhadap pengetahuan terkait dengan narkoba.	Menggunakan Kuesioner dengan skala menggunakan skala Likert yang berbentuk pertanyaan dan disediakan pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun skoring jawaban responden adalah sebagai barikut SS = 5 S = 4 N = 3 TS = 2 STS =1	Dikelompokkan mejadi data Kategorik dengan 1. Positif, jika total skor responden lebih besar dari median dengan nilai >41,00 2. Negatif, jika total skor responden lebih kecil sama dengan nilai median ≤41,00	Ordinal
Variabel Independen				
Lingkungan Keluarga	Lingkungan dimana seseorang mendapatkan pendidikan pertama sehingga sangat memperngauhi perilaku dan sangat	Menggunakan Kuesioner Menggunakan skala Guttman yang berbentuk pertanyaan dan di sediakan pilihan yaitu Ya atau	Dikelompokkan mejadi data Kategorik dengan 1. Positif, jika total skor responden lebih besar dari median dengan nilai >9,00	Ordinal

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	berperan dalam menentukan tujuan hidup. Lingkungan keluarga juga secara normatif sangat mempengaruhi perkembangan anak dalam pendidikan.	Tidak. Adapun skoring jawaban responden untuk pernyataan positif adalah sebagai berikut: Ya = 1 Tidak = 0 Dan adapun skoring jawaban responden untuk pernyataan negatif adalah sebagai berikut : Ya = 0 Tidak = 1	2. Negatif, jika total skor responden lebih kecil sama dengan median dengan nilai $\leq 9,00$.	

2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian berupa informasi mengenai nama, jenis kelamin, semester, umur, kuesioner lingkungan keluarga, dan kuesioner sikap terhadap narkoba. Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data serta informasi yang memungkinkan untuk menganalisis serta mempelajari sikap, keyakinan, perilaku, serta karakteristik beberapa orang yang diajukan oleh sistem yang sudah ada (Rahayu et al., 2021). Penggunaan kuesioner pada instrumen ini gunanya untuk mempermudah pengumpulan data bagi peneliti dalam melakukan penelitiannya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sikap terhadap narkoba yang telah diadaptasi dari peneliti sebelumnya

diperoleh dari beberapa jurnal dan peneliti terdahulu kemudian dikembangkan lagi dengan jumlah pertanyaan berjumlah 10 pertanyaan yang untuk variabel dependen berupa sikap menggunakan menggunakan skala Likert yang berbentuk pertanyaan dan di sediakan pilihan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Kasang, 2018). Sedangkan untuk pertanyaan independen peneliti kuesioner lingkungan keluarga dikembangkan sendiri tetapi ada beberapa pertanyaan yang diperoleh dari jurnal yang diadaptasi oleh peneliti dengan jumlah pertanyaan yaitu 10 pertanyaan. Pada pertanyaan ini peneliti menggunakan skala Guttman yang berbentuk pertanyaan dan di sediakan pilihan yaitu ya atau tidak. Kuesioener tersebut telah diujikan terlebih dahulu sebelum dilakukan penelitian yang sesungguhnya.

Uji validitas instrumen kuesioner ini dilakukan pada 33 orang yang memiliki karakteristik hampir sama dengan yang akan diteliti untuk mengetahui kelayakan dari suatu kuisioner dan menganalisa tiap-tiap soal. Uji validitas ini dilakukan guna mengetahui seberapa baik data yang dikumpulkan serta suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar – benar mengukur apa yang hendak diukur (Anggraini et al., 2022). Pada uji validitas ini peneliti menggunakan face validity yang telah diujikan kepada 30 responden dari mahasiswa Prodi Teknik Sipil. Adapun beberapa masukkan serta

saran yang telah diberikan yaitu, perbaikan beberapa pertanyaan dalam kuesioner, perbaikan penulisan yang kurang lengkap atau kurang jelas, dan penambahan kata agar pertanyaan menjadi jelas.

Selanjutnya instrumen penelitian yang telah dilakukan uji validitas, dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk konsistensi dari instrumen penelitian, valid atau tidak instrumen tersebut. Pada uji reliabilitas peneliti menggunakan analisis Alpha Cronbach. Dimana jika nilai Alpha Cronbach suatu kuesioner menunjukkan nilai Alpha Cronbach $>0,60$ maka dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam pengukurannya (Putri, 2015, Dewi & Sudaryanto, 2020). Pada instrumen penelitian ini kuesioner menunjukkan nilai Alpha Cronbach $>0,60$. Untuk variabel dependen yaitu sikap mahasiswa terhadap narkoba nilai Alpha Cronbach adalah 0,778 dan variabel independen yaitu lingkungan keluarga nilai Alpha Cronbach adalah 0,615 sehingga dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam pengukurannya.

2.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu langkah – langkah yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan peneliti yang telah diajukan dalam penelitian ini dengan pembahasan tentang tahap – tahap penelitian yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan, teknik pengumpulan data dan alasan rasionalnya, dan menganalisis data.

2.6.1 Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data sangat penting dalam penelitian dan lebih lanjut digunakan peneliti untuk memperoleh data-data penelitian sehingga meminimalkan waktu dan biaya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yang berkaitan dengan angka – angka yang diperoleh dari hasil pengukuran antara hubungan keluarga, sikap mahasiswa terhadap narkoba narkoba. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Pengumpulan data primer dilakukan dengan pengisian kuesioner yang sudah di uji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Dengan diberikannya beberapa daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana reponden tinggal memberikan jawaban melalui form pertanyaan yang telah di siapkan oleh peneliti.

2.6.2 Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukannya dengan menganalisis hasil yang telah diperoleh pada tahap pengolahan data. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi variabel yang diteliti dan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas menggunakan program komputer SPSS. Adapun

langkah – langkah dalam menganalisis data untuk menguji hubungan antar variabel diantaranya yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat ini yaitu sebuah analisis yang dilakukan terhadap masing – masing variabel dan hasil penelitian untuk dianalisis guna mengetahui hasil distribusi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti. Data hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk tabel, grafik dan narasi untuk mengevaluasi besarnya proporsi dari masing-masing variabel yang diteliti, Dan untuk data kategorik dapat berupa distribusi frekuensi yaitu presentase dari setiap variabel yang telah diteliti.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah uji korelasi yang bertujuan untuk menguji perbedaan proporsi/persentase antara beberapa kelompok data atau untuk menyimpulkan ada/tidaknya hubungan dua variabel kategorik. Analisis ini untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji chi-square dengan menggunakan batas kemaknaan α 0,05. Jika p value \geq 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika p

value $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.